

SKRIPSI

**PERBEDAAN PERILAKU PENGGUNAAN ALAT
KONTRASEPSI PADA WANITA USIA SUBUR *UNMET NEED*
SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN KONSELING
KELUARGA BERENCANA**

**Studi dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Tabanan III**



Oleh :

**IDA AYU DESY ULANDARI
NIM. P07124223092**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2024**

SKRIPSI

**PERBEDAAN PERILAKU PENGGUNAAN ALAT
KONTRASEPSI PADA WANITA USIA SUBUR
UNMET NEED SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN
KONSELING KELUARGA BERENCANA**

**Studi dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Tabanan III**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh :

**IDA AYU DESY ULANDARI
NIM. P07124223092**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PERBEDAAN PERILAKU PENGGUNAAN ALAT
KONTRASEPSI PADA WANITA USIA SUBUR
UNMET NEED SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN
KONSELING KELUARGA BERENCANA**

**Studi dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Tabanan III**

Oleh :

IDA AYU DESY ULANDARI

NIM. P07124223092

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Nyoman Wirata, SKM., M.Kes

NIP. 197305221993031001

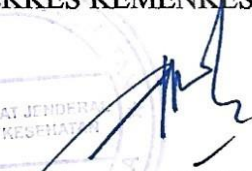
Pembimbing Pendamping :



Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb

NIP. 197202021992032004

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN PERILAKU PENGGUNAAN ALAT
KONTRASEPSI PADA WANITA USIA SUBUR
UNMET NEED SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN
KONSELING KELUARGA BERENCANA**

**Studi dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Tabanan III**

Oleh:

**IDA AYU DESY ULANDARI
NIM. P07124223092**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

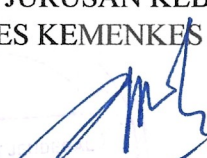
PADA HARI: SENIN

TANGGAL : 13 MEI 2024

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|--------------|---------|
| 1. <u>Ni Wayan Suarniti, SST.,M.Keb</u> | (Ketua) | (.....) |
| 2. <u>I Nyoman Wirata,SKM.,M.Kes</u> | (Sekretaris) | (.....) |
| 3. <u>Listina Ade Widya Ningtyas, SST.,MPH</u> | (Anggota) | (.....) |

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


**Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed
NIP. 196904211989032001**

PERBEDAAN PERILAKU PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PADA WANITA USIA SUBUR *UNMET NEED* SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN KONSELING KELUARGA BERENCANA

ABSTRAK

Rendahnya keikutsertaan wanita usia subur dalam mengikuti pelayanan KB menyebabkan meningkatnya kejadian *unmet need* di Indonesia. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap, dan pengambilan keputusan pada wanita usia subur *unmet need* sebelum dengan setelah diberikan konseling KB di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre eksperimental* dengan *one group pretest -post test design*. Penelitian ini dilakukan di Desa Dajan Peken dan Desa Delod Peken yang berada dalam wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III. Sampel penelitian ini yaitu wanita usia subur (WUS) *unmet need* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Alat ukur yang digunakan berupa lembar kuesioner. Data kemudian dianalisis *univariat* dan *bivariat* menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil menunjukkan rata-rata skor pengetahuan wanita usia subur *unmet need* sebelum diberikan konseling KB yaitu 20,4, rata-rata skor sikap yaitu 33,2, dan sebagian besar WUS tidak bersedia memakai alat kontrasepsi. Setelah diberikan konseling KB terjadi peningkatan skor pengetahuan menjadi 23,1, skor sikap menjadi 36,5, serta sebagian besar WUS bersedia memakai alat kontrasepsi. Menurut hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan, sikap, dan pengambilan keputusan pada wanita usia subur *unmet need* sebelum dengan setelah diberikan konseling KB. Diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pemberian pelayanan keluarga berencana kepada masyarakat.

Kata Kunci: perilaku, alat kontrasepsi, wanita usia subur, *unmet need*

**DIFFERENCES IN CONTRACEPTIVE TOOL USEGE BEHAVIOR IN
AMONG WOMEN OF REPRODUCTIVE AGE WITH UNMET NEED
BEFORE AND AFTER RECEIVING FAMILY PLANNING COUNSELING**

ABSTRACT

The low participation of women of productive age in participating in family planning services has led to an increase in the incidence of unmet need in Indonesia. The aim of this research is to determine the differences in knowledge, attitudes and decision making in women of productive age who have unmet needs before and after being given family planning counseling in the working area of the UPTD Puskesmas Tabanan III. This research uses a pre-experimental research design with one group pretest -post test design. This research was conducted in Dajan Peken Village and Delod Peken Village which are within the working area of the UPTD Puskesmas Tabanan III. The sample for this research is women of childbearing age (WUS) with unmet needs in the UPTD work area of Tabanan III Community Health Center with sample 40 people. The measuring instrument used is a questionnaire sheet. The data was then analyzed univariately and bivariately using the Wilcoxon test. The results show that the average knowledge score for women of productive age who do not meet their needs before being given family planning counseling is 20,4 the average attitude score is 33,2, and the majority of WUS are not willing to use contraception. After being given family planning counseling, there was an increase in the knowledge score to 23,1, the attitude score to 36,5, and the majority of WUS were willing to use contraceptives. According to the results of the analysis, it shows that there are differences in knowledge, attitudes and decision making in women of productive age who have unmet needs before and after being given family planning counseling. It is hoped that health workers will maintain and improve the quality of providing family planning services to the community.

Keywords: behavior,contraception, women of productive age,unmet need

RINGKASAN PENELITIAN

PERBEDAAN PERILAKU PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PADA WANITA USIA SUBUR *UNMET NEED* SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN KONSELING KELUARGA BERENCANA

Studi dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Tabanan III

Oleh : Ida Ayu Desy Ulandari (P07124223092)

Pemerintah Indonesia sangat mendukung percepatan penurunan AKI dan AKB. Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak telah menyusun strategi dengan para pakar dan juga melalui arahan Menteri Kesehatan. Salah satunya programnya adalah tatalaksana WUS tidak layak hamil. Program ini dilaksanakan di FKTP dengan 2 kegiatan utama yakni Pelayanan KB, dan Pengobatan Anemia, Hipertensi dan Obesitas. Pelayanan KB dalam hal ini adalah program keluarga berencana dapat mencegah jarak kehamilan yang dekat dan waktu yang tidak tepat untuk kehamilan dan kelahiran.

Faktanya pelayanan tidak semua wanita usia subur (WUS) mengikuti program KB ini dikarenakan banyak faktor. Beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya, kurangnya pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang metode KB yang tepat, takut terhadap efek samping, kurangnya dukungan pasangan, kurangnya penjelasan dan konseling dari petugas tentang metode KB dan efek sampingnya. *Unmet Need* adalah kebutuhan WUS ber-KB yang tidak terpenuhi, dengan kata lain WUS tidak menggunakan kontrasepsi.

Angka kejadian *unmet need* di Indonesia pada tahun 2022 yaitu 14,7% dari target 8% (Kominfo, 2023), sedangkan untuk presentase *unmet need* di provinsi Bali berdasarkan data Pendataan Keluarga 2021 (PK21) adalah 17,90% dari target 7,94%. Tingginya angka *unmet need* ini juga terlihat di Kecamatan Tabanan khususnya di Desa Dajan Peken dan Delod Peken. Berdasarkan data dari Kantor KB Kecamatan Tabanan tahun 2021, angka *unmet need* di Desa Dajan Peken adalah 18,87% dan di Desa Delod Peken sebesar 25,45%, yang artinya angka

unmet need di wilayah kerja Puskesmas Tabanan III adalah 22,1%. Angka tersebut tentulah cukup tinggi dan masih jauh dari target yang ditetapkan BKKBN yakni 7,94%.

Penelitian ini menggunakan studi komparatif yang menggunakan angka dan menganalisis dalam statistik dengan desain penelitian yaitu *pre eksperimental* dengan *one group pretest-post test design*. Penelitian ini dilakukan di Desa Dajan Peken dan Desa Delod Peken yang berada dalam wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III. Sampel penelitian ini yaitu wanita usia subur (WUS) *unmet need* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III. Alat ukur yang digunakan berupa lembar kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan pengambilan keputusan wanita usia subur (WUS) *unmet need* sebelum dan setelah diberikan konseling KB. Data kemudian dianalisis *univariat* dan *bivariat* menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil menunjukkan rata-rata skor pengetahuan pada wanita usia subur (WUS) *unmet need* sebelum diberikan konseling KB yaitu 20,4. Rata-rata skor sikap yaitu 33,2 dan sebagian besar WUS tidak bersedia memakai alat kontrasepsi (57,5%). Rata-rata skor pengetahuan pada WUS *unmet need* setelah diberikan konseling KB yaitu 23,1. Rata-rata skor sikap yaitu 36,5 dan sebagian besar WUS bersedia memakai alat kontrasepsi (92,5%). Menurut hasil analisis terdapat perbedaan pengetahuan WUS *unmet need* sebelum dan setelah diberikan konseling KB di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III. Sejalan dengan penelitian Mindarsih (2019) yang mendapatkan hasil ada perbedaan rerata dan peningkatan pengetahuan ibu *postpartum* tentang alat kontrasepsi sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok konseling dan kelompok tidak konseling. Pelayanan konseling dimulai dengan pemberian informasi tentang berbagai macam metode kontrasepsi yang bisa digunakan pada ibu. Keberhasilan konseling dipengaruhi pula oleh penyedia layanan yang disediakan oleh klinik atau tempat penyedia layanan kesehatan (Mindarsih, 2019).

Terdapat perbedaan sikap WUS *unmet need* sebelum dan setelah diberikan konseling KB di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III. Pada penelitian Simanjutak (2017) menemukan konseling terstruktur terbukti meningkatkan sikap positif tentang kontrasepsi modern pada pasangan usia subur *unmet need* dengan

nilai $p < 0,001$. Sikap seseorang ditentukan oleh keyakinan terhadap perilaku yang akan ditampilkan. Jika individu memiliki persepsi bahwa menggunakan kontrasepsi adalah suatu perilaku positif, maka akan tumbuh sikap positif terhadap penerimaan informasi kontrasepsi (Simanjutak et al., 2017).

Terdapat perbedaan pengambilan keputusan WUS *unmet need* sebelum dan setelah diberikan konseling KB di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III. Sejalan dengan Yulianita (2023) terdapat pengaruh strategi konseling berimbang yang signifikan antara sebelum dan sesudah konseling dalam pengambilan keputusan ber-KB pada ibu hamil trimester III. Melalui konseling ibu dapat melihat permasalahan secara lebih jelas sehingga dapat memilih sendiri jalan keluar sesuai dengan informasi yang telah diterima sebelumnya. Ibu dapat menentukan kontrasepsi dengan mantap sesuai dengan keinginan sendiri dan tidak menyesali keputusan yang telah diambil (Yulianita et al., 2023). Menurut asumsi peneliti pandangan yang diberikan petugas kesehatan tanpa melalui pemaksaan melainkan melalui pertimbangan yang matang. Teknik ini memberikan keefektifan untuk menimbulkan kemantapan dalam pemilihan alat kontrasepsi.

Diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pemberian pelayanan keluarga berencana kepada masyarakat, hal ini terbukti berdasarkan penelitian ini terjadi peningkatan pengetahuan, sikap, dan pengambilan keputusan WUS setelah diberikan konseling KB.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **”Perbedaan Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur *Unmet Need* Sebelum dan Setelah diberikan Konseling Keluarga Berencana”** di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III tepat pada waktunya. Peneliti menyadari isi dari skripsi ini dapat diselesaikan berdasarkan masukan dari berbagai pihak. Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu,S.Tr.Keb,S.Kep,Ns,M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani,SST.,M.Biomed sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini,S.ST.,M.Keb sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
4. Made Widhi Gunapria Darmapatni,SST.,M.Keb selaku Penanggung Jawab Mata Kuliah Skripsi
5. I Nyoman Wirata,SKM.,M.Kes sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian usulan skripsi.
6. Ni Nyoman Suindri,S.Si.T.,M.Keb selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian usulan skripsi.
7. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan usulan skripsi.

Denpasar, Mei 2024

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Ayu Desy Ulandari
NIM : P07124223092
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2023-2024
Alamat : Jl. Gunung Agung No.48, Desa Dajan Peken, Kecamatan
Tabanan, Kabupaten Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Perbedaan Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur *Unmet Need* Sebelum dan Setelah diberikan Konseling Keluarga Berencana” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima saksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 3 Mei 2024

Yang membuat pernyataan

Ida Ayu Desy Ulandari
NIM. P07124223092

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengetahuan.....	6
B. Sikap.....	11
C. Pengambilan Keputusan.....	16
D. <i>Unmet Need</i>	19
E. Wanita Usia Subur.....	26
F. Konseling KB.....	27

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian.....	35
B. Variabel dan Definisi Operasional	35
C. Hipotesis	38

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Alur penelitian	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
D. Populasi dan Sampel	42
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	45
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	48
G. Etika Penelitian	51

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	53
B. Pembahasan.....	57
C. Kelemahan Penelitian	65

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	68
----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian	35
Gambar 2 Desain Penelitian Perbedaan Pengetahuan, Sikap dan Pengambilan Keputusan pada Wanita Usia Subur (WUS) <i>Unmet Need</i> Sebelum dan Setelah diberikan Konseling KB di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III.	40
Gambar 3 Alur Penelitian.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Skala Likert	15
Tabel 2	Definisi Operasional Variabel	37
Tabel 3	Karakteristik WUS <i>Unmet Need</i> di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III	54
Tabel 4	Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 5	Pengetahuan dan Sikap WUS <i>Unmet Need</i> Sebelum dan Setelah diberikan Konseling Keluarga Berencana di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III	55
Tabel 6	Pengambilan Keputusan WUS <i>Unmet Need</i> Sebelum dan Setelah diberikan Konseling Keluarga Berencana di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 2	Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Informed Consent</i>)
Lampiran 3	Kuesioner Penelitian
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 5	Surat Permohonan Ijin Penelitian
Lampiran 6	Surat Persetujuan Etik
Lampiran 7	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 8	Hasil Pengolahan Data
Lampiran 9	Dokumentasi
Lampiran 10	Hasil Uji Turnitin